



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

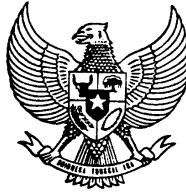
-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 225/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN  
2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
KONFIRMASI PENARIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 8 JULI 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 225/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Muhamad Agni Airlangga Galuh Saputra
2. Rahmania Milla Asifah
3. Jovanka Aulia Mardova
4. Tulus Budi Prasetyo Nugroho
5. Caila Renata Adjie Sekarwangi
6. Evelyn Alya Rahmadani

**ACARA**

Konfirmasi Penarikan Permohonan (II)

**Rabu, 8 Juli 2026, Pukul 14.16 – 14.19 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra            | (Ketua)   |
| 2) Adies Kadir           | (Anggota) |
| 3) Liliek Prisbawono Adi | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Muchtar Hadi Saputra

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Muhamad Agni Airlangga Galuh Saputra
2. Rahmania Milla Asifah
3. Jovanka Aulia Mardova
4. Caila Renata Adjie Sekarwangi
5. Evelyn Alya Rahmadani

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.16 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:04]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang untuk Permohonan Nomor 225/PUU-XXIV/2026 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu. Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

**2. PEMOHON: MUHAMAD AGNI AIRLANGGA GALUH SAPUTRA [00:27]**

Saya izin memperkenalkan diri. Saya sebagai Pemohon I, Muhamad Agni Airlangga Galuh Saputra hadir, Bapak.

**3. KETUA: SALDI ISRA [00:33]**

Siapa lagi?

**4. PEMOHON: RAHMANIA MILLA ASIFAH [00:36]**

Rahmania Milla Asifah.

**5. KETUA: SALDI ISRA [00:40]**

Rahmania Milla, ya. Siapa lagi?

**6. PEMOHON: JOVANKA AULIA MARDOVA [00:47]**

Izin, Yang Mulia. Saya Jovanka Aulia Mardova sebagai Pemohon III, hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: SALDI ISRA [00:52]**

Oke, lanjut.

**8. PEMOHON: CAILA RENATA ADJIE SEKARWANGI [00:57]**

Saya Caila Renata dari Pemohon V, hadir, Yang Mulia.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:00]**

Oke, terus.

**10. PEMOHON: EVELYN ALYA RAMADHANI [01:03]**

Saya Evelyn Alya Ramadhani, Pemohon VI, Yang Mulia, hadir.

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:08]**

Oke. Tulus enggak hadir, ya. Terima kasih.

Agenda persidangan kita hari ini adalah perbaikan ... pendahuluan untuk mendengarkan pokok-pokok Perbaikan Permohonan dan pengesahan bukti. Namun sebelum itu dilanjutkan, ini ada surat penarikan atau pencabutan Permohonan dari Para Pemohon. Apakah benar?

**12. PEMOHON: JOVANKA AULIA MARDOVA [01:30]**

Benar, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:31]**

Oke. Apa alasannya? Jovanka, kenapa ditarik Permohonan ini?

**14. PEMOHON: JOVANKA AULIA MARDOVA [01:39]**

Penarikan kembali Permohonan ini didasarkan pada nasihat Majelis Hakim Konstitusi yang telah disampaikan pada sidang pemeriksaan pendahuluan. Setelah mencermati nasihat tersebut, Para Pemohon memandang masih diperlukan penyempurnaan terhadap substansi Permohonan, khususnya mengenai penguraian kerugian konstitusional Para Pemohon II, III, IV, dan VI, agar memenuhi kualifikasi kerugian yang bersifat potensial berdasarkan penalaran yang wajar, sebagaimana dimaksud dalam praktik Mahkamah Konstitusi, serta penguatan hubungan antara kerugian konstitusional Para Pemohon dengan berlakunya Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain itu, Yang Mulia, Para Pemohon juga bermaksud memperdalam argumentasi konstitusional mengenai norma yang dimohonkan pengujian, termasuk menelusuri norma-norma lain yang berkaitan agar alasan Permohonan menjadi lebih komprehensif dan memberikan uraian yang lebih jelas mengenai letak inkonstitusional Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang PPLH terhadap hak-hak konstitusional Para Pemohon.

Oleh karena itu, demi tersusunnya Permohonan yang lebih lengkap, jelas, dan sesuai dengan ketentuan hukum acara di Mahkamah Konstitusi, Para Pemohon memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi agar berkenan menerima penarikan kembali Permohonan a quo.

**15. KETUA: SALDI ISRA [03:08]**

Oke. Jadi, ini benar-benar ditarik, ya?

**16. PEMOHON: JOVANKA AULIA MARDOVA [03:14]**

Benar, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [03:15]**

Oke, terima kasih. Dengan demikian, kita tidak perlu untuk meneruskan mendengarkan pokok-pokok Perbaikan dan cukup mengonfirmasi bahwa Para Pemohon menarik Permohonan ini.

Terima kasih. Dengan demikian, sidang dengan ... sidang pendahuluan dengan agenda Konfirmasi Penarikan Permohonan untuk Permohonan Nomor 225/PUU-XXIV/2026 dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.19 WIB**

Jakarta, 8 Juli 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

